

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Untuk mengelola suatu perusahaan dewasa ini tidak dapat hanya ditangani oleh pemiliknya, begitu juga dalam hal memenuhi kebutuhan kas, suatu perusahaan memerlukan adanya investor-investor yang mau menanamkan modalnya, para kreditur, bank dan pihak-pihak lainnya. Untuk menilai keadaan suatu perusahaan dapat dilihat dari analisa laporan keuangannya dimana laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Kas merupakan salah satu bagian aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi serta salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya.

Manajemen kas berkaitan dengan penetapan dan pemeliharaan agar selalu terdapat kas optimal (*optimal cash*) dalam perusahaan. Makin besar jumlah kas yang ada di perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya, hal ini berarti perusahaan mempunyai kemungkinan yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya.

Bilamana perusahaan sudah menyadari bahwa uang kas yang dimilikinya sudah terlalu besar, sering kali akan diambil sebagian dari uang kas tersebut untuk ditanamkan dalam surat-surat berharga yang dapat memberikan penghasilan yang menguntungkan kepada perusahaan dalam bentuk bunga. Namun bila perusahaan hanya memutar dana yang ada pada kas untuk profit

maka perusahaan akan dalam keadaan yang tidak likuid bila sewaktu-waktu ada tagihan dana atau kas dalam jumlah besar. Untuk hal ini manajemen harus mampu mengelola keuangan perusahaan secara seimbang sehingga tidak terjadi resiko kebocoran atau pailit.

Kondisi keuangan perusahaan dan prestasi perusahaan dapat tercermin pada laporan keuangan perusahaan. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Semakin besar tingkat laba dalam suatu perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah mengambil judul: “*Analisis Manajemen Kas pada CV. Sanlo Putra*”.

## **B. Perumusan Masalah**

Masalah kas dari suatu perusahaan adalah mengenai kekurangan dan kelebihan kas sehingga seluruh kewajiban perusahaan bersangkutan dapat terpenuhi tepat pada waktunya. Adapun perumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis dalam Karya Ilmiah ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan manajemen kas pada CV. Sanlo Putra?
2. Bagaimana kinerja manajemen pada CV. Sanlo Putra pada tahun 2010 sampai dengan 2011?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan manajemen kas dalam suatu perusahaan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kinerja manajemen pada suatu perusahaan

2. Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan penulis tentang manajemen kas dan cara mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dengan membandingkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek yang terjadi dilapangan.
2. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi perusahaan dalam penyusunan laporan arus kas dengan mengacu pada SAK ETAP.